

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meliputi bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal Kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat Tahun 2014.

Analisis model regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas tersebut terhadap Belanja Modal Kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan analisis kuantitatif deskriptif yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dihasilkan kesimpulan:

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi dengan menggunakan PDRB per kapita harga konstan 2010 tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan terhadap Belanja Modal Kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat Tahun 2014. Hal tersebut disebabkan karena PDRB bukan penentu seutuhnya Alokasi Anggaran Belanja Modal.
2. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif atau signifikan terhadap Belanja Modal. Hal tersebut disebabkan karena PAD merupakan sumber pendapatan penting bagi sebuah daerah dalam memenuhi kebutuhannya. PAD digunakan untuk Belanja Modal daerah.

3. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat. Hal ini disebabkan karena DAU yang diterima oleh pemerintah digunakan untuk pembangunan daerah yang terlihat pada Belanja Modal daerah,
4. Variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif atau signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini disebabkan karena DAK merupakan dana transfer yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah, kegiatan khusus dan kebutuhan khusus yang ada dalam Anggaran Belanja Modal, namun tidak sepenuhnya.
5. Meskipun secara parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh positif atau tidak signifikan, tetapi secara simultan variabel Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU dan DAK berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal Kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat Tahun 2014. Hal itu disebabkan karena hasil uji F memiliki nilai Probabilitas (F-statistic) sebesar 0.000000. Dan nilai Koefisien determinasi menghasilkan bahwa sebesar 86,93% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen.

5.2. Implikasi

Ada beberapa implikasi yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi pemerintah sebaiknya bekerja keras untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), karena PAD memiliki peran penting dalam pembangunan suatu daerah. Untuk meningkatkan PAD, pemerintah bisa bekerja sama dengan masyarakat sehingga membentuk kerjasama yang solid dalam memanfaatkan sumber daya daerah. PAD dapat berupa Pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan memiliki potensi daerah yang bisa menarik wisatawan bahkan investor, maka penerimaan daerah akan meningkat.
2. Tingkat DAU tinggi yang dianggarkan kepada pemerintah daerah disebabkan karena kebutuhan fiskal daerah lebih tinggi dibandingkan kemampuan fiskal nya. DAU adalah dana transfer yang diberikan kepada pemerintah daerah yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan yang ada di dalam belanja modal. Walaupun DAU sangat membantu dalam melaksanakan pembangunan daerah, akan lebih baik jika DAU yang dianggarkan tidak terlalu besar, untuk menekan DAU pemerintah bisa mengoptimalkan PAD. Dengan PAD yang tinggi, maka pemerintah bisa mengoptimalkan sumber dana dari PAD.

3. Bagi pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam merancang anggaran pengeluaran dan penerimaan pemerintah sebaiknya dilaksanakan dengan se transparan mungkin. Sehingga akan meminimalisir penyimpangan yang terjadi. Sehingga rancangan tersebut bisa diketahui oleh semua pihak yang bersangkutan. Dan dana-dana tersebut akan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang disepakati.

